

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian kepada pasien adenokarsinoma kolon ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Prevalensi perlemakan hati pada pasien adenokarsinoma kolon di Rumah Sakit Kanker Dharmais tahun 2018-2019 adalah sebesar 14,3%.
- b. Terdapat hubungan antara perlemakan hati dengan tingginya derajat diferensiasi pasien adenokarsinoma kolon di Rumah Sakit Kanker Dharmais tahun 2018-2019.
- c. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perlemakan hati dengan kedalaman invasi pasien adenokarsinoma kolon di Rumah Sakit Kanker Dharmais tahun 2018-2019.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam studi prevalensi perlemakan hati pada pasien kanker kolon ini, khususnya di Indonesia karena masih kurang.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan modalitas yang lebih baik seperti USG atau biopsi dalam memperlihatkan perlemakan hati agar diagnosis bisa menjadi lebih definitif.
- c. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti lebih lagi dalam akurasi HSI untuk populasi Indonesia.
- d. Penting bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian jangka panjang tentang hubungan perlemakan hati sebagai faktor risiko kanker kolon dengan menggunakan desain penelitian *case control*, prospektif maupun retrospektif, dengan jumlah sampel yang besar dan dapat mewakili populasi Indonesia yang memiliki kanker kolon. Hal

ini penting dilakukan agar peneliti selanjutnya dapat melihat progresi dari pertumbuhan kanker pada kelompok yang memiliki perlemakan hati dan agar dapat ditentukan bahwa perlemakan hatilah yang menjadi faktor risiko terbentuknya kanker kolon, derajat diferensiasi, atau kedalaman invasinya, bukan sebaliknya.

V.2.2 Saran Bagi Rumah Sakit Kanker Dharmais

- a. Tenaga profesional di Rumah Sakit Kanker Dharmais dapat melakukan skrining kanker kolon jika pasien terdeteksi perlemakan hati dengan modalitas yang baik.
- b. Jika pasien memiliki kanker kolon namun tidak memiliki hasil biopsi, tenaga profesional dapat memprediksi ketinggian derajat diferensiasinya berdasarkan skoring HSI.
- c. Peneliti berharap rekam medik Rumah Sakit Kanker Dharmais agar dapat lebih memasukkan isi rekam medik ke dalam sistem komputer agar penelitian dengan jumlah sampel besar berikutnya dapat lebih mudah dilaksanakan.
- d. Disarankan bagi tenaga profesional Rumah Sakit Kanker Dharmais untuk melanjutkan penelitian dengan sampel yang jauh lebih besar dan teknik serta desain penelitian yang lebih prospektif, mengingat rumah sakit ini adalah pusat kanker nasional yang menjadi pusat rujukan kanker di Indonesia, sehingga cukup dapat mewakili populasi kanker kolon di Indonesia.